

**DETERMINAN IBU PUS MELAKUKAN *SCREENING* METODE IVA SEBAGAI UPAYA
PENCEGAHAN KANKER SERVIKS DI PUSKESMAS PEGANDON KABUPATEN
KENDAL**

**FAJAR HANI WIGATI-25000121130171
2025-SKRIPSI**

Kanker serviks merupakan salah satu masalah kesehatan reproduksi yang sering dihadapi oleh perempuan terutama ibu hingga menyebabkan kematian. Salah satu upaya pemerintah Indonesia adalah dengan program screening IVA, dengan target cakupan screening sebesar 70%. Puskesmas Pegandon mengalami penurunan pada tahun 2024 dengan cakupan *screening* 4,9% setelah mendapat cakupan *screening* 9,3% tahun 2023. Tujuan penelitian adalah menganalisis determinan yang berkontribusi terhadap kesadaran Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) menjalani screening kanker serviks metode IVA di Puskesmas Pegandon. Penelitian ini menggunakan pendekatan cross-sectional. Populasi penelitian ini adalah Ibu PUS usia 21-49 tahun sebanyak 6,439 orang, dengan teknik pengambilan sampel dua tahap yaitu cluster sampling dan proportionate random sampling, dengan total 128 sampel. Analisis data menggunakan metode chi-square dan regresi logistik ganda. Mayoritas Ibu PUS tidak mengikuti screening. Variabel yang berhubungan dengan partisipasi Ibu Pasangan Usia Subur (PUS) dalam screening kanker serviks adalah penggunaan KB Hormonal, pengetahuan, sikap, dukungan suami, dukungan tokoh masyarakat, dan paparan media informasi, Kabupaten Kendal. Variabel yang berpengaruh secara bersama yaitu sikap dukungan suami, dan dukungan tokoh masyarakat. Variabel dominan berpengaruh adalah sikap. Perlu dilakukan sosialisasi dengan target kepala RT dan kepala dusun karena kedua tokoh tersebut paling dekat dengan masyarakat terutama suami istri, sehingga suami dapat memiliki pandangan positif mengenai screening IVA dan mendukung istri, menumbuhkan sikap positif istri dan dapat sepenuhnya untuk berpartisipasi.

Kata kunci : kanker serviks, IVA, Ibu PUS, determinan, *screening*.